BAB III
METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Setiap penelitian yang dilakukan memiliki tujuan dan kegunaan yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Datanya benar-benar baru yang belum pernah diketahui sebelumnya, sedangkan pada pembuktian datanya dapat digunakan untuk membuktikan kleraguan terhadap pengetahuan atau informasi tertentu. Dan pengembangan berarti memerlukan dan memperdalam pengetahuan yang jelas.

A. JENIS PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan oleh peneliti Adalah jenis penelitian kualitatif deskriftif, yaitu data yang diperoleh berupa informasi-informasi sekitar pembahasan, baik secara lisan maupun tulisan.

B. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Definisi operasional berfungsi untuk memperjelas makna dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian agar dapat diukur dan dianalisis secara konsisten. Dalam penelitian ini, variabel-variabel utama yang dianalisis adalah:

1. Pengertian *Dynamic Positioning*

   Dynamic Positioning (DP) Adalah sistem otomatis yang digunakan pada atau platform laut untuk mempertahankan posisinya (Lokasi dan arah) secara akurat di laut menggunakan sistem kontrol berbasis computer, tanpa bantuan jangkar atau tambatan. Sistem inimemanfaatkan berbagai sensor, *thruster,* dan populasi utama untuk mengkompesnsasi pengaruh angin, arus laut, dan gelombang agar kapal tetap berada diposisi dan orientasi yang digunakan.

2. Prosedur Pengoprasian

   Prosdure Dynamic Positioning System (DPS) di kapal PSV S Panglima harus dilaksanakan sesuai dengan standar keselamatan internasional guna menjamin keselamatan operasi, menjaga stabilitas posisi kapal, serta meminimalkan risiko kecelakaan selama kegiatan operasional di area lepas pantai.
3. Permasalahan dan tantangan dalam Pengoperasian DPS
4. Dynamic Position Operator
5. Jenis Sertifikat
6. Keterampilan dasar seorang DPO
7. Kegiatan dan lingkungan kerja offshore
8. Perawatan dan perbaikan DPS

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam penyampaian hasil penelitian ke sebuah tulisan tentunya harus disusun dengan sistematis sesuai dengan tujuan penelitian. Masing-masing bagian dari tulisan tersebut memiliki keterkaitan satu sama lain. Oleh sebab itu sangat dibutuhkan data-data yang akurat. Untuk memperoleh data-data tersebut secara akurat. Untuk memperoleh data-data tersebut secara akurat dan bisa dijamin Tingkat validitasnya, maka diperlukan beberapa Teknik pengumpulan data. Adapun Teknik dan metode dalam pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi ini antara lain:

1. Observasi

   Teknis ini melibatkan pengamatan langsung terhadap penerapan Dynamic Positioning di kapal untuk mendapatkan pemahaman tentang bagaimana *Dynamic Positioning* diimplementasikan. Penulis mengobservasi bagaimana penerapan *Dynamic positioning* saat cuaca buruk

2. Wawancara

Dalam melakukan metode wawancara, penulis melakukan wawancara secara langsung dengan cara yang tidak formal dengan kru kapal SDPO (Master) dan DPO (*Chief Officer*) dan *second officer*, untuk mendapatkan pemahaman tentang pengalaman dan perspektif mereka terkait penerapan penerapan *dynamic positiong* yang pernah terjadi, pada saat cuaca buruk. Metode ini memerlukan adanya kontak secara langsung antara peneliti dengan subjek (responder) penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Dengan melakukan wawancara secara langsung yang berkaitan dengan objek penelitian, maka diharapkan data-data yang dikumpulkan sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian akan didaptkan data yang sebenarnya.

3. Studi Dokumen

Teknik ini digunakan dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang relevan dan mendukung analisis penerapan *Dynamic Positioning* di PSV S Panglima. Dokumen yang dikaji meliputi ; foto diagram DPS, checklist alat navigasi, cheklist SOP *dynamic positioning.*

D. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriftif kualitatif. Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengolah dan menafsirkan data yang diperoleh dari observasi langsung, wawancara serta dokumentasi untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai pelaksaan prosedur *Dynamic Positioning* di PSV S Panglima. Proses analisis dimulai dengan memilah informasi penting, mengidentifikasi tema atau pola yang muncul dari data lapangan.

Hasil dari data kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriftif untuk menjelaskan bagaimana prosedur penerapan *dynamic positioning*

dilaksanakan dan sejauh mana kesiapan DPO dalam pengoprasian DP. Melalui pendekatan ini, penelitian dapat menilai kesesuaian praktik dilapangan dengan kesesuaian standar yang harusnya di teapkan, sehingga dapat diidentifikasi kelemahan, penyebab kendala, dan aspek yang perlu ditingkatkan demi optimalnya pengoprasian *dynamic position* di PSV S Panglima.